

EVALUASI KOMPOSISI DAN STRUKTUR VEGETASI TUMBUHAN SEBAGAI PENDUKUNG STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DESA SEI. MEMPURA

Evaluation of Plant Composition and Vegetation Structure as Supporting Development Strategy Ecotourism In Sei . Mempura

Mariana, Jumiaty, Ermina Sari
Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
E- mail : anna_mgg@yahoo.co.id

Abstract- This study aims to evaluate of plant composition and vegetation structure inas supporting development strategy ecotourism inSei . Mempura which combines elements of tourism and conservation of nature so that the emphasis on aspects of nature conservation will always be maintained in the absence of concerns about environmental degradation and exploitation . The method used in this study is a survey method of vegetation analysis techniques premises . This research was conducted in Sei . MempuraKab. Siak Sri Indrapura . Data collection was conducted in January 2014 . Based on the results of the analysis of vegetation known that species that dominates the mainstay and economic value and can be highlighted as supporting ecotourism program in the village of SeiMempura is mangosteen (DR = 9,584) and durian (DR = 8582) . The area is famous for its fruit nimanggisnya species that are small and have a very sweet flesh .Spessies durian is also the appeal of Sei. Mempura to attract tourists locally and nationally on a particular season to visit this village. This sector is a strength yangseyogyanya should continue to be encouraged in this area

Keywords : Plant structure, vegetation analysis , ecotourism

PENDAHULUAN

Analisis vegetasi merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sebaran berbagai spesies dalam suatu area melalui pengamatan langsung. Dilakukan dengan membuat plot dan mengamati morfologi serta identifikasi vegetasi yang ada.

Kehadiran vegetasi pada suatu *landscape* akan memberikan dampak positif bagi keseimbangan ekosistem dalam skala yang lebih luas. Secara umum peranan vegetasi dalam suatu ekosistem terkait dengan pengaturan keseimbangan karbon dioksida dan oksigen dalam udara, perbaikan sifat fisik, kimia dan biologis tanah, pengaturan tata air tanah dan lain-lain. Meskipun secara umum kehadiran vegetasi pada suatu area memberikan dampak positif, tetapi pengaruhnya bervariasi tergantung pada struktur dan komposisi vegetasi yang tumbuh pada daerah itu. Sebagai contoh vegetasi secara umum akan mengurangi laju erosi tanah, tetapi besarnya tergantung struktur dan

komposisi tumbuhan yang menyusun formasi vegetasi daerah tersebut.

Dalam komunitas vegetasi, tumbuhan yang mempunyai hubungan di antara mereka, mungkin pohon, semak, rumput, lumut kerak dan Thallophyta, tumbuh-tumbuhan ini lebih kurang menempati strata atau lapisan dari atas ke bawah secara horizontal, ini disebut stratifikasi. Individu yang menempati lapisan yang berlainan menunjukkan perbedaan-perbedaan bentuk pertumbuhan, setiap lapisan komunitas kadang-kadang meliputi klas-klas morfologi individu yang berbeda seperti, strata yang paling tinggi merupakan kanopi pohon-pohon atau liana.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi komposisi dan struktur tumbuhan sebagai upaya mengembangkan desa Sei. Mempura menjadi suatu kawasan wisata yang berwawasan lingkungan (ekowisata) yang memadukan unsur wisata dan konservasi alam sehingga penekanan pada aspek pelestarian alam akan selalu



terjaga tanpa adanya kekhawatiran akan degradasi dan eksploitasi lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik analisis vegetasi. Penentuan plot sampel diambil secara acak. Jumlah plot lima dengan ukuran 5x5 meter. Sebagai data pendukung diukur parameter lingkungan berupa salinitas, pH tanah, dan suhu udara. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis menggunakan metode

analisis vegetasi (kerapatan, frekuensi, nilai penting, indeks keanekaragaman dan indeks keseragaman), analisis ukuran butir tanah dan analisis geografi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan di desa Sei. Mempura dengan metode analisis vegetasi random dengan lima plot berukuran 5 x 5 m terhadap spesies tumbuhan bernilai ekonomis yang mendominasi wilayah tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1: Analisis Vegetasi Lima Spesies Dominan

No	Jenis Tumbuhan	Kerapatan	Frekuensi	Dominansi
1	Manggis	5.729	6.494	9.564
2	Durian	6.926	7.292	8.582
3	Rumbia	7.792	6.250	4.476
4	Jengkol	5.195	5.208	2.523
5	Mangga	7.359	5.208	3.014

Hasil analisis komunitas tumbuhan disajikan secara deskripsi mengenai komposisi spesies dan struktur komunitasnya. Struktur suatu komunitas tidak hanya dipengaruhi oleh hubungan antar spesies, tetapi juga oleh jumlah individu dari setiap spesies organisme. Hal ini menyebabkan kelimpahan relatif suatu spesies dapat mempengaruhi fungsi suatu komunitas, distribusi individu antar spesies dalam komunitas, bahkan dapat memberikan pengaruh pada keseimbangan sistem dan akhirnya berpengaruh pada stabilitas komunitas.

Berdasarkan data hasil analisis vegetasi seperti yang disajikan pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa spesies andalan yang mendominasi dan bernilai ekonomis dan bisa ditonjolkan sebagai pendukung program ekowisata di desa Sei Mempura adalah manggis dan durian. Daerah ini terkenal dengan buah spesies manggisnya yang kecil-kecil dan mempunyai daging buah yang sangat manis dan legit.

Spesies durian juga merupakan daya tarik bagi desa Sei. Mempura untuk menarik wisatawan lokal dan nasional pada musim tertentu untuk berkunjung ke desa ini. Sektor ini merupakan suatu kekuatan yang seyogyanya harus terus digalakkan di daerah ini.

Tjitrosoepomo (2002), menyatakan bahwa Analisis komunitas tumbuhan merupakan suatu cara mempelajari susunan atau komposisi jenis dan bentuk atau struktur vegetasi. Dalam ekologi hutan, satuan vegetasi yang dipelajari atau diselidiki berupa komunitas tumbuhan yang merupakan asosiasi konkret dari semua spesies tumbuhan yang menempati suatu habitat. Oleh karena itu, tujuan yang ingin dicapai dalam analisis komunitas adalah untuk mengetahui komposisi spesies dan struktur komunitas pada suatu wilayah yang dipelajari.



DAFTAR PUSTAKA

- Ferryal, M.B (2012). Wisata Mempura Kabupaten Siak. Tersedia: <http://www.Maranatha Blog.htm> [09 Oktober 2013]
- Firdaus, M. (2012). Struktur Vegetasi Mangrove Di Pantai Jangkang Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.Skripsi Universitas Riau; tidak diterbitkan.
- Karimah, N (2010). *Pengembangan Video Pembelajaran Ekosistem Mangrove Sebagai Sumber Belajar Siswa SMA Pada Materi Ekosistem*.Skripsi Universitas Negeri Semarang; tidak diterbitkan
- Malik, M (2011). *Evaluasi Komposisi Dan Struktur Vegetasi Mangrove Di Kawasan Pesisir Kecamatan Tugu Kota Semarang*. Thesis PascaSarjana UNS, Tidak diterbitkan
- Prianto, E et al (2006). Keanekaragaman Hayati dan struktur ekologi Mangrove di kawasan Pesisir Provinsi Riau. *Biodiversitas*.Vol 7; no 4
- Satyasari, I (2010).*Evaluasi Pengembangan Ekowisata Mangrove*.Skripsi mahasiswa ITB.Tidak diterbitkan.
- Syafei, E.S. 1990. Pengantar Ekologi Tumbuhan. ITB: Bandung.
- Tjitrosoepomo, G. 2002. *Taksonomi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University
- Widiyanti, P (2012). Analisis Vegetasi Metode Kuadrat. Tersedia: <http://ofalnaufal.wordpress.co/analisis-vegetasi> [05 Oktober 2013]**

TANYA JAWAB

1. bu Elly (dari UMM)
Menurut Anda apa kegunaan dari analisis SWOT dalam strategi pengembangan ekowisata?
Jawab:
Analisis SWOT dalam strategi pengembangan ekowisata digunakan sebagai kerangka atau konsep dasar dalam pengembangan ekowisata berikutnya

